

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan Investasi di pasar modal sedang meningkat, banyak masyarakat Indonesia memulai untuk berinvestasi di Bursa Efek Indonesia. Investor menanamkan asset yang di miliknya di BEI bertujuan untuk mendapatkan keuntungan di masa mendatang. Informasi tentang perusahaan yang mudah di pahami oleh investor mempermudah untuk melakukan pengambilan keputusan.

Informasi yang diperlukan oleh investor adalah informasi yang bersifat fundamental dan teknikal. Informasi fundamental terdapat di dalam diri perusahaan sedangkan teknikal berada di luar perusahaan seperti politik dan perekonomian suatu negara.

Analisis fundamental adalah metode analisis yang dilakukan oleh suatu perusahaan didasarkan pada fundamental ekonomi. Informasi fundamental dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan. Rasio-rasio keuangan, arus kas, serta ukuran kinerja keuangan yang berkaitan dengan return saham. Jenis jenis rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan beragam, masing masing jenis rasio keuangan memberikan arti tertentu dalam kinerja keuangan, yaitu Rasio likuiditas, rasio, solvabilitas, rasio aktivitas, rasio pertumbuhan, rasio penilaian. (Kasmir, 2009:112)

Investor harus selalu memperhatikan kinerja keuangan beberapa perusahaan untuk menilai perusahaan yang mampu memberikan return dan memiliki risiko yang minimal. Return saham merupakan tujuan dari investor untuk melakukan investasi di pasar modal.

Rasio keuangan yang di gunakan sebagai indikator profitabilitas suatu perusahaan antara lain *net Profit Margin*, *Return On Equity*, dan *Earning Per Share*. Tiga rasio diatas mengukur seberapa besar laba bersih yang dihasilkan pada suatu perusahaan berdasarkan pada penjualan dan modal tertentu.

Tabel 1.1
Perkembangan Modal Sendiri pada perusahaan sektor bangunan dan
kontruksi yang terdapat di BEI pada tahun 2013-2017

Nama Perusahaan	Tahun (dalam Jutaan Rupiah)				
	2013 Rp	2014 Rp	2015 Rp	2016 Rp	2017 Rp
Adhi Karya tbk	1.548.463	1.751.543	5.162.132	5.442.780	5.869.917
Duta Graha Indah tbk	1.060.288	1.104.940	1.083.997	758.705	786.400
Nusa Raya Cipta tbk	785.501	993.933	1.086.633	1.141.660	1.202.857
Pembangunan Perumahan tbk	1.983.821	2.390.221	5.147.296	10.796.158	14.243.110
Surya Semesta Internusa tbk	2.611.774	3.308.874	3.337.999	3.352.827	4.476.251
Total Bangunan Persada tbk	753.130	797.453	886.315	942.610	1.010.099
Wijaya Karya tbk	3.226.959	4.978.758	5.438.101	12.498.715	14.631.824
Waskita Karya Tbk	2.383.437	2.848.830	9.704.207	11.069.553	22.754.825
Modal Terkecil	753.130	797.453	886.315	758.705	786.400
Modal Terbesar	3.226.959	4.978.758	9.704.207	12.498.715	22.754.825

Sumber : Data Laporan keuangan di Bursa fek di Indonesia perusahaan bangunan dan Kontruksi

Berdasarkan tabel 1.1 perkembangan *modal sendiri* rata-rata perusahaan sektor bangunan dan konstruksi mengalami fluktuasi tetapi cenderung meningkat. Hampir seluruh perusahaan mengalami peningkatan modal kecuali perusahaan Duta Graha Indah tbk. Perusahaan yang memiliki modal terbesar adalah perusahaan Waskita Karya tbk.

Tabel 1.2
Perkembangan pendapatan pada perusahaan sektor bangunan dan
kontruksi yang terdapat di BEI pada tahun 2013-2017

Nama Perusahaan	Tahun (Dalam Jutaan)				
	2013 Rp	2014 Rp	2015 Rp	2016 Rp	2017 Rp
Adhi Karya tbk	9.799.598	8.653.578	9.389.570	11.063.943	15.156.178
Duta Graha Indah tbk	1.452.910	2.031.947	1.547.792	1.108.564	1.206.234
Nusa Raya Cipta tbk	3.006.110	3.311.885	3.600.624	2.476.349	2.163.685
Pembangunan Perumahan tbk	11.655.844	12.427.371	14.217.373	16.458.884	21.502.260
Surya Semesta Internusa tbk	4.582.741	4.464.310	4.867.890	3.796.963	3.274.151
Total Bangunan Persada tbk	2.287.323	2.106.349	2.266.168	2.379.016	2.936.372
Wijaya Karya tbk	11.884.668	12.463.216	13.620.101	15.668.833	26.176.403
Waskita Karya Tbk	9.686.610	10.286.813	14.152.753	23.788.323	45.212.898
Pendapatan Terendah	1.452.910	2.031.947	1.547.792	1.108.564	1.206.234
Pendapatan Tertinggi	11.884.668	12.463.216	14.152.753	23.788.323	45.212.898

Sumber : Data Laporan keuangan di Bursa sek di Indonesia perusahaan bangunan dan Kontruksi

Berdasarkan tabel 1.2 perkembangan pendapatan rata-rata perusahaan sektor bangunan dan konstruksi mengalami fluktuasi tetapi cenderung meningkat. Perusahaan yang mengalami peningkatan pendapatan dari tahun 2016-2017

adalah perusahaan Adhi Karya tbk, Duta Graha Indah tbk, Pembangunan Perumahan tbk, Total Bangunan Persada tbk, Wijaya Karya tbk, dan Waskita Karya Tbk. Perusahaan yang mengalami penurunan pendapatan dari tahun 2016-2017 adalah Nusa Raya Cipta tbk dan Surya Semesta Internusa tbk. Pendapat tertinggi di perusahaan sektor bangunan dan konstruksi adalah Waskita Karya Tbk sebesar Rp45.212.898.

Tabel 1.3

Perkembangan laba bersih pada perusahaan sektor bangunan dan konstruksi yang terdapat di BEI pada tahun 2013-2017

Nama Perusahaan	Tahun				
	2013	2014	2015	2016	2017
Adhi Karya tbk	408.438	326.657	465.026	315.108	517.060
Duta Graha Indah tbk	66.107	61.068	4.681	(386.844)	154.677
Nusa Raya Cipta tbk	187.800	277.872	198.308	101.091	153.444
Pembangunan Perumahan tbk	420.720	532.066	845.418	1.151.432	1.723.853
Surya Semesta Internusa tbk	746.616	513.631	383.183	100.855	1.241.357
Total Bangunan Persada tbk	213.169	163.751	191.293	221.287	231.270
Wijaya Karya tbk	624.372	750.796	709.311	1.128.869	1.356.115
Waskita Karya Tbk	366.630	497.058	1.567.118	1.809.691	4.201.572
Laba Terendah	66.107	61.068	4.681	(386.844)	153.444
Laba Tertinggi	746.616	750.796	1.567.118	1.809.691	4.201.572

Sumber : Data Laporan keuangan di Bursa efek di Indonesia perusahaan bangunan dan Kontruksi

Berdasarkan tabel 1.3 perkembangan laba bersih rata-rata perusahaan sektor bangunan dan konstruksi mengalami fluktuasi tetapi cenderung meningkat. Seluruh perusahaan pada tahun 2016-2017 mengalami peningkatan laba bersih. Perusahaan yang mendapatkan laba tertinggi adalah Waskita Karya Tbk sebesar Rp4.201.572. Perusahaan Duta Graha Indah Tbk pada tahun 2016 mengalami kerugian sebesar **(Rp386.844)**.

Return On Equity adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam modal tertentu. *Return On Equity* berhubungan dengan profitabilitas perusahaan semakin tinggi *Return On Equity* maka semakin tinggi pula profitabilitas sebuah perusahaan.

Tabel 1.4
Perkembangan *Return On Equity* pada perusahaan sektor bangunan dan
kontruksi yang terdapat di BEI pada tahun 2013-2017

No.	NAMA PERUSAHAAN	<i>Return On Equity (ROE) %</i>				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Adhi Karya Tbk	26	19	9	5,79	9
2	Duta Graha Indah Tbk	6	6	0,4	-51	2
3	Nusa Raya Cipta Tbk	24	28	18	9	13
4	Pembangunan Perumahan Tbk	21	22	16	11	12
5	Surya Semesta Internusa Tbk	29	16	11	3	28
6	Total Bangunan Persada Tbk	28	21	22	23	23
7	Wijaya Karya Tbk	19	15	13	9	9
8	Waskita Karya Tbk	15	17	16	16	18

Sumber : Data Laporan keuangan di Bursa efek di Indonesia perusahaan bangunan dan Kontruksi

Berdasarkan tabel 1.4 perkembangan *return on equity* rata-rata perusahaan sektor bangunan dan konstruksi mengalami fluktuasi tetapi cenderung meningkat. Perusahaan yang mengalami peningkatan *return on equity* dari tahun 2016-2017 adalah perusahaan Adhi Karya tbk, Nusa Raya Cipta tbk, Duta Graha Indah tbk dan Surya Semesta Internusa tbk. Perusahaan Duta Graha Indah tbk pada tahun 2016 mengalami kerugian dalam kegiatan usaha sebesar 385 Milyar rupiah.

Net Profit Margin adalah kemampuan sebuah perusahaan sejauh mana perusahaan menghasilkan laba pada tingkat penjual tertentu. Semakin baik rasio net profit margin maka semakin baik kemampuan memperoleh keuntungan perusahaan (Irham Fahmi, 2011:68). Dengan adanya peningkatan *Net Profit Margin* akan mempengaruhi tingkat pengembalian *Return Saham* pada investor .

Tabel 1.5

Perkembangan *Net Profit Margin* pada perusahaan sektor bangunan dan konstruksi yang terdapat di BEI pada tahun 2013-2017

No.	NAMA PERUSAHAAN	<i>Net profit margin%</i>				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Adhi Karya tbk	4	4	5	3	3
2	Duta Graha Indah tbk	5	3	0,9	-35	1
3	Nusa Raya Cipta tbk	6	8	6	4	7
4	Pembangunan Perumahan tbk	4	4	6	7	8
5	Surya Semesta Internusa tbk	16	12	8	3	38
6	Total Bangunan Persada tbk	9	8	8	9	8
7	Wijaya Karya tbk	5	6	5	7	5
8	Waskita Karya tbk	4	5	11	8	9

Sumber : Data Laporan keuangan di Bursa efek di Indonesia perusahaan bangunan dan Kontruksi

Berdasarkan tabel 1.5 perkembangan *net profit margin* pada perusahaan sektor bangunan dan konstruksi di bursa efek indonesia pada tahun 2013-2017 rata-rata perusahaan mengalami fluktuasi yang cenderung meningkat. Perusahaan Surya Semesta Internusa tbk pada tahun 2017 mendapatkan keuntungan sebesar 1,270 Milyar rupiah.

Return saham adalah hasil keuntungan atau kerugian yang diperoleh dari suatu investasi saham. *Return* saham sangat penting untuk menarik minat para investor untuk berinvestasi di perusahaan.

Tabel 1.6

Return saham (Dividen per lembar saham) pada perusahaan sektor bangunan dan konstruksi yang terdapat di BEI pada tahun 2013-2017

No.	NAMA PERUSAHAAN	<i>Return</i> saham (RP)				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Adhi Karya tbk	179,9	225,4	202,8	88,03	144,7
2	Duta Graha Indah tbk	11,97	11,06	0,85	-70,06	3,86
3	Nusa Raya Cipta tbk	210	112	80	41	46
4	Pembangunan Perumahan tbk	87	110	153	210	160
5	Surya Semesta Internusa tbk	147,4	88,9	64,77	13,38	263,2
6	Total Bangunan Persada tbk	56,98	48	56,13	65,40	56,14
7	Wijaya Karya tbk	92,8	100,2	100,8	158,6	134,1
8	Waskita Karya tbk	38,4	51,9	90,2	147,5	284,1

Sumber :Data Laporan keuangan di Bursa fek di Indonesia perusahaan bangunan dan Kontruksi

Berdasarkan Tabel 1.6 perkembangan Return saham pada perusahaan sektor bangunan dan konstruksi di bursa efek indonesia pada tahun 2013-2017 rata-rata mengalami fluktuasi yang cenderung meningkat. Perusahaan Surya Semesta Internusa Tbk memberikan return saham yang paling besar pada tahun 2017 di bandingkan dengan perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan

Banyak penelitian terdahulu yang dilakukan untuk menguji pengaruh antara kinerja keuangan terhadap return saham dengan menggunakan berbagai alat ukur.

Penelitian dari Latifah Retna sari menunjukkan hasil bahwa net profit margin berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan farmasi di bursa efek indonesia di terima. Return on equity berpengaruh negatif terhadap return saham perusahaan farmasi di Perusahaan Bursa efek di Indonesia di tolak.

Penelitian dari Aryanti, Mawardi, dan Selvi Andesta menunjukkan hasil bahwa secara parsial ROE dan CR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham, ROA berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap return saham sedangkan NPM tidak berpengaruh dan signifikan terhadap return saham. Secara Stimultan bahwa ROA, ROE, NPM dan CR berpengaruh pada Return saham

Dari uraian diatas peningkatan yang terjadi pada *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* di ikuti dengan peningkatan *Return* saham di perusahaan sektor bangunan dan Kontruksi pada tahun 2013-2017, maka perlu mengadakan penelitian “Pengaruh *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* terhadap *Return* saham di sektor bangunan dan kontruksi”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan maka identifikasi masalah ini *Return* saham pada sektor bangunan dan konstruksi dipengaruhi *Return On Equity*, dan *Net Profit Margin*, sebagai berikut:

1. Sejahteranya *Return On Equity* berpengaruh pada *Return* saham pada perusahaan sub sektor sub sektor Konstruksi dan Bangunan ?
2. Sejahteranya *Net Profit Margin* berpengaruh pada *Return* saham pada perusahaan sub sektor Konstruksi dan Bangunan ?
3. Sejahteranya *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* berpengaruh pada *Return* Saham pada perusahaan sub sektor Konstruksi dan Bangunan ?

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Maksud dari penelitian ini adalah sebagai kegiatan untuk mengumpulkan, menganalisa, dan mengolah data data mengenai sejauhmana Pengaruh *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* Terhadap *Return* Saham

1.3.2 Tujuan

Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui :

1. Sejahteranya *Return On Equity* berpengaruh pada *Return* saham pada perusahaan sub sektor sub sektor Konstruksi dan Bangunan ;
2. Sejahteranya *Net Profit Margin* berpengaruh pada *Return* saham pada perusahaan sub sektor Konstruksi dan Bangunan ; dan

3. Sejauhmana *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* berpengaruh pada *Return* saham pada perusahaan sub sektor Kontruksi dan Bangunan.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Aspek Pengembangan Ilmu

Diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini dapat memberikan manfaat berupa menambah informasi dan sumbangan pemikiran dalam memperkaya keilmuan Manajemen Keuangan khususnya *Rasio Retun On Equity*, *Rasio Net Profit Margin*, *Return* Saham yang digunakan dalam penelitian selanjutnya

1.4.2 Aspek Guna Laksana

Bagi perusahaan yang diteliti, yaitu diharapkan dari hasil penelitan ini berguna sebagai bahan pertimbangan, masukan serta rekomendasi yang positif dan konstuktif dalam menetapkan *Kebijakan Return On Equity*, *Net Profit Margin terhadap Return* Perusahaan

Bagi Para Investor, yaitu diharapkan dari hasil penelitian ini berguna sebagai bahan pertimbangan, masukan serta rekomendasi yang positif dan konstuktif untuk melakukan investasi di Bursa Efek Indonesia, Karena ROE dan NPM akan sangat bermanfaat untuk para investor.

IKOPIN